

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa TKJ kelas X SMK Musda Perbaungan yang diajar dengan menggunakan Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker memiliki hasil belajar yang lebih tinggi pada Kompetensi melakukan Instalasi system operasi dasar .
2. Siswa TKJ kelas X TKJ kelas X SMK Musda Perbaungan yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional memiliki hasil belajar yang lebih rendah pada Kompetensi melakukan Instalasi system operasi dasar Terdapat pengaruh antara Pembelajaran berbasis Tutorial dengan menggunakan software WMV Terhadap Hasil Belajar Melakukan Sistem Operasi Dasar. Yakni dari hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan rata-rata hasil belajar 21,90 lebih tinggi daripada penerapan Strategi Pembelajaran konvensional dengan rata-rata 20,17 serta  $t_{hitung} = 4,02 > t_{tabel} = 2,002$

Implementasi pembelajaran dengan Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker pada kompetensi MISOD dapat dilihat dari perubahan rata – rata skor, standar deviasi dan varians masing – masing kelas penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan dimana sebelum diberi perlakuan,

kelas eksperimen memperoleh rata – rata skor sebesar 7,5, standar deviasi sebesar 2,54 dan varians sebesar 6,45,

### **B. Implikasi**

Implementasi pembelajaran dengan Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker pada kegiatan belajar mengajar yang ada di SMK saat ini sangat efektif karena membangkitkan dan menggali potensi siswa didalam meningkatkan kompetensi MISOD. Siswa perlu diperkenalkan dengan teknologi sehingga Ia bisa mengembangkan kreatifitas dengan teknologi yang ada. Selain itu, mereka bisa memenuhi persyaratan untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka yaitu menguasai teknologi. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Musda Perbaungan masih menggunakan pembelajaran Konvensional sehingga menciptakan suasana belajar yang pasif dan monoton. Proses belajarkan lebih baik jika kita sebagai guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya, kita tidak lagi bertindak sebagai informan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

Oleh karena itu, ada baiknya diterapkan pembelajaran Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diajukan :

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar guru-guru menggunakan Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker sebagai salah Satu media Pembelajaran didalam meningkatkan hasil belajar MISOD.
2. Agar guru-guru dapat menyesuaikan dan menerapkan Media pembelajaran sesuai dengan materi yang berjalan.
3. Bagi peneliti yang hendak menggunakan Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker sebaiknya menambah waktu penelitian agar hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar.
4. Materi pembelajaran yang membutuhkan praktek dengan benda yang riil sebaiknya digantikan dengan menggunakan pembelajaran Media pembelajaran Berbasis Tutorial yang menggunakan Software Windows Movie Maker yang lebih efektif dan efisien didalam pembelajaran.
5. Sebelum memulai pembelajaran, sebaiknya dilakukan persiapan yang matang sehingga potensi siswa benar – benar dapat dikembangkan dan memakai waktu yang lebih efisien.